



Pemain PSIM Yogya, Rifal Lastori (biru) mencoba melewati pemain PSCS Cilacap dalam laga lanjutan Kompetisi Liga 2 kemarin.

Lagi-lagi PSIM Gagal Raih Kemenangan Imran Pasrah ke Manajemen

BANTUL (KR) - Kembali gagal meraih kemenangan di laga lanjutan Kompetisi Liga 2 musim 2022/2023, pelatih PSIM Yogyakarta, Imran Nahumarury siap untuk dievaluasi dan menyerah-

kan sepenuhnya nasibnya kepada manajemen tim. Setelah bermainimbang di dua laga tandang, Laskar Matarami kembali harus rela berbagi angka 1-1 saat menjamu PSCS Cilacap di Stadion

Sultan Agung, Minggu (11/9).

Hasilimbang ini akhirnya membuat pendukung PSIM yang hadir di stadion kecewa dan menyatakan permintaan pergantian pelatih. Atas tuntutan tersebut, Imran

kepada wartawan usai laga mengaku, menyerahkan sepenuhnya keputusan terhadap nasibnya kepada manajemen PSIM. "Intinya saya siap dievaluasi," ujar Imran.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

Imran Sambungan hal 1

Baginya, dirinya di PSIM sebagai pelatih secara profesional dan semua keputusan akan dikembalikan kepada manajemen. "Saya kembalikan ke manajemen, saya siap digantikan dan saya siap dievaluasi. Saya serahkan sepenuhnya kepada manajemen," tandas Imran.

Setelah bermainimbang di dua laga awal kontra Persikab Kabupaten Bandung dan Nusantara United FC, 'Laskar Mataram' giliran diimbangi PSCS Cilacap. Bermain dengan dukungan penuh sekitar 12.000 pendukungnya, PSIM Yogya langsung tancap gas dan menekan pertahanan lawan, namun peluang baru datang melalui sepakan keras Ahmad Baasith dari luar kota penalti di menit ke-13.

Tekanan demi tekanan yang terus dilancarkan pemain PSIM akhirnya berbuah manis saat di menit ke-21 mampu membobol gawang tim tamu lewat sepakan Syarif Wijianto yang memanfaatkan kemelut di depan gawang PSCS. Sa-

yang, keunggulan 1-0 ini gagal bertambah hingga laga babak pertama usai meski sejumlah peluang mampu didapat PSIM lewat Johan Yoga.

Memasuki babak kedua, permainan PSIM gagal berkembang dan justru mendapatkan tekanan dari tim tamu. Guna mengantisipasi permainan PSCS yang mulai menurunkan pemain-pemain dengan karakter cepat, sejumlah pemain baru coba dimasukkan Imran, termasuk mengganti Rifal Lastori dan Hapidin yang bermain cukup apik di babak pertama.

Upaya ini gagal berbuah manis setelah di pengujung babak kedua, tim tamu yang terus menekan akhirnya mampu memecah kebuntuan lewat sepakan jarak jauh Mudasir menit ke-89 dan skor 1-1 bertahan hingga laga usai. Kegagalan meraih kemenangan ini membuat suporter PSIM kecewa dan menggelar aksi protes kepada manajemen dan meminta Imran Nahumarury untuk diganti. **(Hit-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005